



## Remediasi Pembelajaran Biologi bagi Peserta Didik Kelas X IPS dan XI MIPA : Praktik Pengabdian Berbasis Pendidikan

Puspita Ratna Susilawati<sup>1\*</sup>, Irenne Odly Kathleen Pasassung<sup>2</sup>, Hardian Nico Thomas Saputro<sup>3</sup>, Niluh Sulistyani<sup>4</sup>, Cyrenia Novella Krisnamurti<sup>5</sup>

<sup>1\*,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, <sup>4,5</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Sanata Dharma, Indonesia.

\*Corresponding Author. Email: [ratna.puspita38@usd.ac.id](mailto:ratna.puspita38@usd.ac.id)

**Abstract:** This community service aims to help Santa Maria Yogyakarta Dormitory students overcome learning difficulties through a biology learning remediation program. The method of implementing this community service used tutoring. The service participants consisted of students from class X IPS and XI MIPA who lived at the Santa Maria Dormitory in Yogyakarta. The evaluation instrument for this activity uses closed and open questionnaires, which are analyzed descriptively. The service results showed that students' problems are difficulty understanding the material, feeling lazy, and bored with studying biology. This problem could be overcome by applying fun learning methods and media. Student responses to the biology learning remediation program were classified as very high, and the impact felt by students is relatively high.

**Abstrak:** Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu peserta didik di Asrama Santa Maria Yogyakarta dalam mengatasi kesulitan belajar melalui program remediasi pembelajaran biologi. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode bimbingan belajar. Peserta pengabdian terdiri dari peserta didik kelas X IPS dan XI MIPA yang tinggal di Asrama Santa Maria Yogyakarta. Instrumen evaluasi kegiatan ini menggunakan kuesioner tertutup dan terbuka yang dianalisis secara deskriptif. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa masalah spesifik yang dihadapi peserta didik adalah kesulitan memahami materi; rasa malas dan bosan terhadap pembelajaran biologi. Masalah tersebut sudah dapat diatasi melalui penerapan metode dan media pembelajaran yang menyenangkan. Respon peserta didik terhadap program remediasi pembelajaran biologi tergolong sangat tinggi dan dampak yang dirasakan peserta didik tergolong tinggi.

### Article History:

Received: 18-10-2023  
Reviewed: 10-12-2023  
Accepted: 16-01-2024  
Published: 10-02-2024

### Key Words:

Learning Remediation;  
Learning Assistance;  
Biology.

### Sejarah Artikel:

Diterima: 18-10-2023  
Direview: 10-12-2023  
Disetujui: 16-01-2024  
Diterbitkan: 10-02-2024

### Kata Kunci:

Remediasi Pembelajaran;  
Bimbingan Belajar;  
Biologi.

**How to Cite:** Susilawati, P., Pasassung, I., Saputro, H., Sulistyani, N., & Krisnamurti, C. (2024). Remediasi Pembelajaran Biologi bagi Peserta Didik Kelas X IPS dan XI MIPA : Praktik Pengabdian Berbasis Pendidikan. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 5(1), 170-180. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v5i1.9377>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v5i1.9377>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, generasi muda dipersiapkan untuk menghadapi berbagai tantangan dan tuntutan masa depan. Di tengah dinamika dunia pendidikan yang semakin berkembang, tantangan yang dihadapi peserta didik dalam memahami berbagai materi pembelajaran yang kompleks. Tantangan tersebut diantaranya kompleksitas materi dan strategi pembelajaran (pendekatan, model, metode dan media pembelajaran) yang digunakan di sekolah (Akmal, 2019). Kompleksitas materi tidak menjadi masalah bagi sebagian peserta didik tetapi bagi sebagian peserta didik lain, kompleksitas materi menyebabkan materi menjadi sulit untuk dipahami dan berdampak pada hasil belajar yang rendah (Azizah & Alberida, 2021). Selain



itu, strategi pembelajaran yang digunakan guru belum tentu sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar setiap peserta didik. Kedua tantangan ini dapat menjadi hambatan bagi peserta didik dalam meraih hasil belajar yang optimal (Estari, 2020). Dalam rangka menghadapi tantangan tersebut, pendekatan pengabdian masyarakat menjadi suatu alternatif yang efektif dan bermakna.

Kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya dilaksanakan untuk menjawab tantangan tetapi juga kebutuhan belajar peserta didik. Kebutuhan belajar peserta didik yang menjadi masalah yang dihadapi oleh mitra kegiatan pengabdian ini adalah kesulitan belajar. Masalah kesulitan belajar peserta didik mendesak untuk diatasi karena dapat menghambat prestasi akademik peserta didik dan menghambat pengembangan potensi individu peserta didik (Sianutri & Gultom, 2016). Penanganan masalah kesulitan belajar memiliki urgensi yang tinggi untuk memberikan dukungan yang diperlukan agar peserta didik dapat mencapai potensi maksimal dalam bidang akademik dan pengembangan diri.

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Asrama Santa Maria Yogyakarta. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berupa program remediasi pembelajaran. Asrama SMA Santa Maria Yogyakarta merupakan fasilitas asrama yang dimiliki oleh SMA Santa Maria Yogyakarta. SMA Santa Maria merupakan sekolah khusus perempuan yang bernaung di bawah Yayasan Marsudirini. Asrama Santa Maria memiliki jadwal harian untuk belajar pada malam hari yaitu pukul 19.00-21.00 WIB (setiap Minggu-Jumat). Waktu belajar tersebut biasanya digunakan peserta didik yang tinggal di asrama untuk mengerjakan tugas sekolah, mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari di sekolah atau mempelajari materi yang keesokan harinya akan dipelajari di sekolah. Secara khusus, pihak pengelola asrama memfasilitasi waktu belajar tersebut dengan program pendampingan belajar yang bertujuan untuk membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajarnya. Program pendampingan belajar yang disediakan asrama ini dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dipilih untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik yang tinggal di Asrama Santa Maria adalah program remediasi pembelajaran biologi (Mutmainah dkk., 2015). Hal ini didasari oleh harapan pihak pengelola asrama bahwa materi yang dipelajari saat pendampingan belajar tidak mendahului materi yang dipelajari di sekolah. Program remediasi pembelajaran biologi adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar biologi peserta didik sehingga mencapai kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran biologi yang ditentukan sekolah. Program ini merupakan pembelajaran yang bersifat terapeutik atau penyembuhan dari kesulitan untuk menguasai kompetensi tertentu yang diharapkan dalam pembelajaran biologi (Mutmainah dkk., 2015; Putri dkk., 2015). Pelaksanaan program remediasi sangat tergantung pada kondisi peserta didik yang tinggal di Asrama Santa Maria yang menjadi sasaran program ini (Lidi, 2019). Pada program remediasi ini, pembelajaran menggunakan metode dan media yang berbeda dengan yang digunakan pada pembelajaran di sekolah (Mutmainah dkk., 2015).

Kegiatan remediasi pembelajaran biologi berpotensi signifikan dalam mengupayakan perbaikan proses pembelajaran biologi. Hal ini didasari oleh karakteristik program remediasi yang dikembangkan dan dilaksanakan yang berpangkal dari realitas dan kebutuhan peserta didik (Hasibuan, 2014; Lidi, 2019). Pada kegiatan pengabdian ini, program remediasi pembelajaran biologi dirancang berdasarkan kesulitan belajar peserta didik yang diperoleh dari identifikasi kesulitan belajar pada analisis kebutuhan (Waruwu, 2020). Artikel ini menguraikan mengenai pelaksanaan program, strategi, respon dan dampak yang dirasakan peserta didik serta umpan balik dari peserta didik. Adapun tujuan pengabdian ini adalah



untuk mengatasi masalah kesulitan belajar biologi di Asrama Santa Maria Yogyakarta yaitu meliputi kesulitan memahami materi; rasa malas dan bosan terhadap pembelajaran biologi.

### Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode bimbingan berbasis remediasi pembelajaran. Subjek kegiatan ini adalah 10 peserta didik kelas X IPS dan 9 peserta didik kelas XI MIPA Asrama SMA Santa Maria Yogyakarta. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

**Tabel 1. Tahap dan Tujuan Tiap Tahap Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

No	Tahap-tahap Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Tujuan
1.	Analisis kebutuhan	Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara terhadap peserta didik untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mengembangkan program remediasi pembelajaran biologi
2.	Perancangan program remediasi pembelajaran biologi	Mengembangkan program remediasi pembelajaran biologi bagi peserta didik kelas X IPS dan XI MIPA
3.	Pelaksanaan program remediasi pembelajaran biologi	Melaksanakan program remediasi pembelajaran biologi bagi peserta didik kelas X IPS dan XI MIPA yang mengalami ketidaktuntasan belajar biologi
4.	Refleksi dan evaluasi pelaksanaan program remediasi pembelajaran biologi	Merefleksi dan mengevaluasi pelaksanaan program remediasi pembelajaran biologi

Instrumen evaluasi kegiatan ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengetahui 3 aspek yaitu respon dan dampak yang dirasakan peserta didik terhadap program remediasi pembelajaran biologi serta masukan terhadap kegiatan program remediasi (umpan balik program). Instrumen kuesioner terdiri atas 29 item pertanyaan tertutup dan 5 item pertanyaan terbuka. Lima pertanyaan terbuka tersebut yaitu:

- 1) Bagaimana kesan dan tanggapanmu terhadap program remediasi pembelajaran biologi ini?
- 2) Ceritakan perasaanmu selama mengikuti program remediasi pembelajaran biologi ini!
- 3) Bagaimana dampak program remediasi ini terhadap keberhasilan belajar biologi bagimu?
- 4) Program remediasi yang seperti apa yang menurutmu dapat meningkatkan penguasaan materi biologi?
- 5) Berikan masukan terhadap program remediasi yang telah berlangsung!

Data kuesioner untuk pertanyaan terbuka ditabulasi dalam tabel kemudian dianalisis secara deskriptif. Data kuesioner untuk pertanyaan tertutup direkapitulasi untuk mendapatkan rata-rata persentase setiap aspek (Arikunto, 2021) menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum y} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Rata-rata persentase tiap aspek  
 x = Jumlah jawaban responden tiap aspek  
 y = Jumlah responden tiap aspek

**Tabel 2. Interpretasi rata-rata persentase tiap aspek**

Kisaran Rata-rata Persentase (%)	Kategori
81,25 – 100	Sangat Tinggi
62,50 – 81,24	Tinggi
43,75 – 62,49	Rendah
25,00 – 43,74	Sangat Rendah



## Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Asrama SMA Santa Maria terletak di dalam kompleks SMA Santa Maria Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Ireda no. 19 A Yogyakarta. Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi perancangan program hingga refleksi dan evaluasi yang dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu Februari hingga Mei. Durasi pelaksanaan program remediasi pembelajaran biologi untuk setiap pertemuan adalah dua jam, yang dimulai pukul 19.00 sampai 21.00 WIB. Program remediasi pembelajaran biologi di Asrama Santa Maria Yogyakarta melibatkan tim pengabdian yang terdiri atas pemateri yaitu 1 dosen dan 2 mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi; serta pengelola program remediasi yaitu 2 dosen Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Sanata Dharma. Berikut adalah jadwal, jumlah pertemuan dan materi pada remediasi pembelajaran biologi.

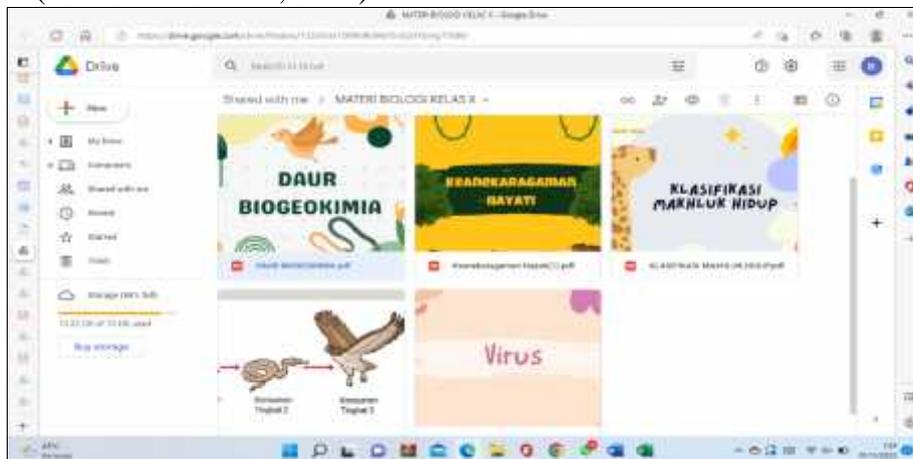
**Tabel 3. Jadwal, jumlah pertemuan dan materi pembelajaran**

Kelas	Jadwal	Jumlah Pertemuan	Jumlah Materi	Materi Pembelajaran
X IPS	Kamis, pukul 19.00 – 21.00	11	9	Virus, Klasifikasi Makhluk Hidup, Kingdom Eubacteria dan Archaeobacteria, Kingdom Protista, Kingdom Fungi, Kingdom Plantae, Kingdom Animalia, Keanekaragaman Hayati, Ekosistem
XI MIPA	Rabu, pukul 19.00 – 21.00	15	4	Sistem Ekskresi, Sistem Koordinasi, Sistem Reproduksi, Sistem Imun

Pada tahap analisis kebutuhan diperoleh informasi berupa masalah yang dihadapi peserta didik pada pembelajaran di sekolah. Masalah tersebut yaitu peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi; peserta didik merasa malas dan bosan terhadap pembelajaran biologi. Konsep materi biologi yang sulit menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar sesuai dengan penelitian Raida (2018). Alasan lain peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi biologi adalah beberapa sub materi yang dipelajari di sekolah tidak disampaikan secara berurutan dan penyampaian materi yang belum disertai contoh kontekstual sesuai dengan fakta di kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini sesuai dengan penelitian Raida (2018) bahwa materi yang tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dipandang peserta didik sebagai materi yang sulit. Identifikasi kesulitan peserta didik dan identifikasi pengetahuan peserta didik pada analisis kebutuhan ini sangat diperlukan agar kegiatan pengabdian masyarakat berdampak bagi peserta didik. Identifikasi kesulitan peserta didik dan identifikasi pengetahuan peserta didik sesuai dengan tahap kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Oktariani dkk. (2023) bagi peserta didik SMAN 3 Siak Hulu.

Berdasarkan masalah yang diperoleh pada analisis kebutuhan, maka program remediasi pembelajaran yang dirancang bertujuan untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami materi, mengatasi rasa malas dan bosan terhadap pembelajaran biologi. Program remediasi juga dirancang menggunakan metode dan media pembelajaran yang berbeda dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan di sekolah sesuai dengan konteks peserta didik sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi (Sulistiyani dkk., 2020). Untuk mengatasi masalah kesulitan peserta didik dalam memahami materi, maka pada setiap pertemuan digunakan media pembelajaran dan materi berupa fakta kontekstual yang mudah dijumpai di sekitar peserta didik (Kusmiyati, 2009). Untuk mengatasi rasa malas dan bosan terhadap pembelajaran biologi, maka digunakan metode dan media pembelajaran yang variatif yang dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dari satu metode dan media ke metode dan media lain (Pesona, 2021). Selain dapat mengatasi masalah rasa malas

dan bosan, variasi metode dan media pembelajaran juga berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik (Mustika & Rahmi, 2019).



**Gambar 1. Media pembelajaran program remediasi pembelajaran biologi**

Pada tahap perancangan program remediasi pembelajaran biologi, tim pengabdian merancang media pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang sudah diajarkan di sekolah. Hal ini dilakukan agar materi pada program remediasi ini tidak mendahului materi pembelajaran di sekolah. Gambar 1. merupakan beberapa contoh media pembelajaran yang dirancang pada program remediasi pembelajaran biologi di Asrama Santa Maria Yogyakarta.



**Gambar 2. Pelaksanaan program remediasi pembelajaran biologi**

Tahap pelaksanaan program remediasi pembelajaran biologi diawali dengan penyesuaian materi remediasi dengan materi pembelajaran di sekolah. Beberapa hari sebelum jadwal pertemuan, tim pengabdian menanyakan kepada salah satu peserta didik tentang materi terakhir yang dipelajari di sekolah. Pada setiap pertemuan diawali dengan apersepsi menggunakan video dan gambar serta pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik, memusatkan fokus peserta didik, menarik perhatian dan membangkitkan minat peserta didik untuk masuk ke materi yang akan dipelajari (Octaviani dkk., 2020). Apersepsi juga bertujuan untuk mengetahui materi yang masih sulit dipahami oleh peserta didik. Setelah apersepsi dilanjutkan penyampaian materi dengan ceramah interaktif disertai tanya jawab. Penyampaian materi diselingi pertanyaan-pertanyaan secara lisan maupun dikemas dalam bentuk *online games* dan *online life quiz*. Hal ini dilakukan sebagai diagnosis pemahaman peserta didik. Setelah peserta didik menjawab pertanyaan, peserta didik diajak untuk mengevaluasi jawaban pertanyaan tersebut. Pertemuan diakhiri dengan mengajak peserta didik meninjau kembali materi yang sudah dipelajari bersama.



**Gambar 3. Peserta didik menjawab pertanyaan di papan tulis**

Pada tahap refleksi dan evaluasi pelaksanaan program remediasi pembelajaran biologi, tim pengabdian menyebarkan kuesioner kepada peserta didik. Hasil analisis terhadap pertanyaan tertutup pada kuesioner disajikan pada Tabel 4. sedangkan hasil analisis terhadap pernyataan terbuka disajikan pada Tabel 5. dan 6.

**Tabel 4. Persentase tiap aspek pada kuesioner tertutup**

Aspek	Persentase	Interpretasi Kategori
Respon	84,0%	Sangat tinggi
Dampak	76,3%	Tinggi
Umpan Balik	87,0%	Sangat Tinggi

Tabel 4 menunjukkan respon yang tergolong sangat tinggi dan dampak yang tergolong tinggi dari peserta didik terhadap program remediasi pembelajaran biologi. Hal ini juga didukung pernyataan peserta didik yang disajikan pada Tabel 5. Terdapat peserta didik menyatakan bahwa tidak lagi malas dan tidak bosan untuk belajar biologi; serta materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami. Pada program remediasi ini, rasa bosan terhadap pembelajaran biologi diatasi dengan *online games*, *online life quiz* dan materi yang dilengkapi gambar dan video (Dewi & Negara, 2021; Erawatia & Widianab, 2023; Susilawati & Handoyo, 2022). Selain mengatasi rasa bosan, penggunaan gambar juga berpengaruh terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik sedangkan penggunaan video juga berpengaruh terhadap hasil belajar dan keaktifan peserta didik (Sari dkk., 2014; Setia dkk., 2023; Umam, 2018; Wulandari & Septyani, 2020). Penggunaan *online games*, *online life quiz*, gambar dan video dapat menciptakan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar peserta didik menyatakan senang mengikuti program remediasi pembelajaran biologi.

**Tabel 5. Rekapitulasi aspek respon dan dampak yang dirasakan peserta didik**

Responden	Pertanyaan		
	Bagaimana kesan dan tanggapanmu terhadap kegiatan remediasi pembelajaran biologi ini?	Ceritakan perasaanmu selama mengikuti kegiatan remediasi pembelajaran biologi ini!	Bagaimana dampak program remediasi ini terhadap keberhasilan belajar biologi bagimu?
XI MIPA	sangat mantap	senang, karna kakak ramah sekali, bintang★★★★★	membuat saya lebih menjadi paham materinya.
XI MIPA	kakaknya ramah, seru pokoknya jadi lebih santai pas kegiatan	seneng, capek, seru juga.	jadi tetap mengingat materi
XI MIPA	kesan saya yaitu saya sangat senang dan merasa tidak	selama mengikuti kegiatan ini saya merasa senang	menjadi lebih paham dan mengerti materi



Responden	Pertanyaan		
	Bagaimana kesan dan tanggapanmu terhadap kegiatan remediasi pembelajaran biologi ini?	Ceritakan perasaanmu selama mengikuti kegiatan remediasi pembelajaran biologi ini!	Bagaimana dampak program remediasi ini terhadap keberhasilan belajar biologi bagimu?
	malas lg belajar biologi		
XI MIPA	Kesan : bagus karena materi juga dibuat dalam bentuk <i>power point</i> yang juga disediakan gambar sehingga lebih mengerti. Tanggapan : menyenangkan karena terkadang ada <i>games</i> kecil-kecilan.	Perasaan saya senang karena pembimbingnya ramah, juga terkadang ada <i>games</i> kecil-kecilan mengenai materi biologi yang dibahas ketika awal memulai kegiatan sehingga lebih seru.	Lumayan memahami karena ketika kegiatan terkadang dijelaskan lebih spesifik.
XI MIPA	kakaknya sangat baik	sangat senang karena penyampaiannya menarik dan mudah dipahami	sangat berpengaruh karena meningkatkan semangat belajar dan mempermudah pemahaman materi.
XI MIPA	Seru, beberapa materi juga mudah dipahami.	Perasaan selama ikut kegiatan ini seneng, kadang kesal juga kalau ada materi yang susah dipahami.	Efeknya jadi lebih mudah mahamin materi.
XI MIPA	kesannya biasa saja	perasaan saya yaitu seru ketika kuis secara berkelompok, karena membuat saya semakin tertantang	Efek kegiatan ini terhadap keberhasilan belajar cukup baik karena mendapat tambahan materi
XI MIPA	Kesannya biasa saja hanya berkesan saat kegiatannya menggunakan metode bermain kelompok.	Perasaannya biasa saja namun ada rasa senang terhadap diri sendiri di saat bisa memahami materi.	Tidak ada efek yang terlalu baik tapi cukup baik karena bisa lebih paham materi yang diberikan guru di sekolah.
XI MIPA	Saya memiliki kesan yang baik terhadap kegiatan ini. Kegiatan ini banyak membantu saya.	Saya senang karena dapat materi baru (khususnya materi/ hal-hal yang tidak dijelaskan di sekolah). Saya juga dapat bertanya jika ada yang belum jelas/ ingin saya ketahui lebih lanjut. Jadi, saya ingin berterima kasih kepada kakak pembimbing.	Kegiatan ini memiliki efek yang baik terhadap keberhasilan mapel biologi. Saya mendapat info/ materi baru yang tidak saya dapatkan di sekolah. Hal ini dapat menambah wawasan saya dalam mempelajari biologi.
X IPS	kakak" nya seru penjelasannya mudah dipahami	perasanya seneng krn kk" yg ngajar seru, trs mudah dipahami penjelasannya singkat padat dan jls	lebih mudah dipahami
X IPS	seru bingitss	seru sih rame juga kakaknya ngajar juga bagus	bagus dan lumayan
X IPS	Kesan saya sangat senang dan sangat bermanfaat tidak membosankan sama sekali	enak banget, kakaknya baik, cantik , mudah dipahami	Semakin paham
X IPS	seru soalnya kakaknya menjejarkan kami dengan pelan dan kakaknya membuat suasana ngga sepi walau masih ada yang sepi ngga memperhatikan tapi tetap	senang sekali karena jujur biologi jadi mudah buat dipahami	Materi biologi ini mudah saya ingat pada saat pembelajaran sy malah lebih mudeng di bidang biologi pada saat kegiatan ini



Responden	Pertanyaan		
	Bagaimana kesan dan tanggapanmu terhadap kegiatan remediasi pembelajaran biologi ini?	Ceritakan perasaanmu selama mengikuti kegiatan remediasi pembelajaran biologi ini!	Bagaimana dampak program remediasi ini terhadap keberhasilan belajar biologi bagimu?
	semangat buat kakak		
X IPS	kesannya sangat baik, dan dari bahasanya mudah untuk dimengerti	senang, karena bisa mendapatkan informasi yang baru serta mudah dimengerti	Seruu
X IPS	enak bgt	dagdigdug kalau disuruh jawab pertanyaannya wheheh	Kegiatan ini sangat memberikan efek kepada saya,karena dengan kegiatan ini saya bisa lebih memahami materi yang diberi guru,selain itu saya juga mendapat ilmu lain yang tidak saya dapatkan di sekolah.
X IPS	kesannya saya sangat senang bisa mengikuti kegiatan ini, gurunya juga menjelaskan dengan amat jelas,tidak membuat suasana kelas menjadi bosan justru malah menjadi heboh karena diadakannya quizziz atau game lainnya	sangat senang amat sekali banget	Seruuu dan dapat di mengerti dengan cepat
X IPS	Senang, seruu, mudahh untuk dipelajari	Seru, seneng banget	Efeknya sangat besar, saya lebih paham dan mengerti materi materinya.
X IPS	kesan aku dalam kegiatan bimbel biologi ini seru banget belajar biologi tetep enjoy ga serius serius tetep masuk gitu materi nya pokoknya seneng banget belajar biologi	perasaan aku seneng banget bisa ikut kegiatan ini pokoknya happy banget	Menjadi lebih semangat dalam pembelajaran biologi
X IPS	Kesan saya, terdapat kegiatan tanya jawab, quiz dan lain sebagainya yang membuat pembelajarannya menyenangkan.	Senang, dan juga santai saat kegiatan. Dan saya lebih mudah mengerti dan paham pada materi materi yang diberikan.	saya menjadi lebih mudah mengerti tentang semua materi biologi yang ada karena kakany mengajar dengan metode yang lebih mudah untuk diingat oleh otak.

Pada Tabel 5. hampir semua peserta didik menyatakan bahwa dampak program remediasi terhadap keberhasilan belajar biologi adalah membantu dalam memahami materi. Umpan balik peserta didik dalam kuesioner menunjukkan bahwa suasana dan kondisi belajar menyenangkan dan cara penyampaian materi menggunakan bahasa yang sesuai dengan perkembangan bahasa dan kognitif peserta didik berdampak terhadap pemahaman materi peserta didik (Jailani, 2018). Terdapat peserta didik yang menyampaikan bahwa pada program remediasi pembelajaran biologi, peserta didik mendapatkan materi yang lebih mendalam dan merasa lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru biologi di sekolah. Peserta didik juga mendapatkan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan materi yang ingin dipelajari lebih lanjut. Tanya jawab ini menjadi salah satu metode yang dinilai dapat membantu memahami materi biologi oleh peserta didik.



Menurut Arsyad dkk. (2021), peserta didik bertanya karena tertarik dengan materi pembelajaran.

Umpan balik dari peserta didik terhadap program remediasi pembelajaran biologi yang diperoleh dalam kuesioner menunjukkan bahwa kegiatan belajar yang menurut peserta didik dapat membantu memahami materi-materi biologi adalah pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab dan diskusi; penggunaan media gambar, video, *games* dan kuis; materi yang disertai dengan contoh kontekstual; penggunaan soal-soal latihan. Beberapa hal yang perlu diperbaiki diantaranya perhatian pemateri yang kurang merata pada seluruh peserta didik dan sikap yang tegas untuk menegur peserta didik yang mengganggu saat pelaksanaan remediasi ini. Perhatian pemateri yang kurang merata pada seluruh peserta didik, sikap yang tegas dan disiplin dapat berdampak pada keaktifan belajar peserta didik (Anam, 2019; Pramesty & Suratno, 2021).

Peserta didik menunjukkan respon yang tergolong sangat tinggi dan dampak yang tergolong tinggi terhadap program remediasi pembelajaran biologi. Respon yang sangat tinggi berkontribusi membantu peserta didik memahami materi biologi sehingga dampak yang dirasakan peserta didik juga tergolong tinggi (Sari dkk., 2021). Dampak yang tinggi menunjukkan bahwa peserta didik merasa mendapatkan manfaat dari program remediasi pembelajaran biologi. Manfaat yang dirasakan peserta didik diantaranya adalah kesulitan belajar yang telah teratasi dan peningkatan hasil belajar biologi. Selanjutnya umpan balik dari peserta didik menunjukkan bahwa program remediasi pembelajaran biologi ini perlu tetap dilakukan. Beberapa hal yang telah terlaksana perlu dipertahankan dan beberapa hal perlu diperbaiki agar hasilnya dapat lebih maksimal.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah respon yang tergolong sangat tinggi dan dampak yang tergolong tinggi dari peserta didik Asrama Santa Maria Yogyakarta terhadap program remediasi pembelajaran biologi. Masalah yang dijumpai berupa kesulitan memahami materi; rasa malas dan bosan terhadap pembelajaran biologi sudah dapat diatasi melalui penerapan metode dan media pembelajaran yang menyenangkan. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa program remediasi pembelajaran biologi perlu tetap dilakukan di Asrama Santa Maria Yogyakarta. Hal yang perlu diperbaiki diantaranya perhatian pemateri yang kurang merata pada seluruh peserta didik dan sikap yang tegas untuk menegur peserta didik yang mengganggu saat pelaksanaan remediasi ini.

### **Saran**

Saran bagi pihak pengelola Asrama Santa Maria Yogyakarta adalah tetap mempertahankan kegiatan pendampingan belajar dengan program remediasi pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Disamping itu saat peserta didik belajar materi biologi secara mandiri tanpa pendampingan sebaiknya menggunakan metode yang kreatif agar dapat membantu memahami materi-materi biologi yaitu dengan menggunakan media gambar, video, *games* dan kuis; menggunakan contoh-contoh kontekstual; dan soal-soal latihan.

### **Daftar Pustaka**

Akmal. (2019). Tantangan Guru Biologi dalam Bingkai Era Industri 4.0 Biology Teachers' Challenges within the Frame of Industrial Era 4.0 Akmal. *Prosiding Seminar Nasional Biologi VI: Harmonisasi Pembelajaran Biologi Pada Era Revolusi 4.0*, VI, 85–93.  
<https://ojs.unm.ac.id>



- Anam, T. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *PEDIAMATIKA: Journal of Mathematical Science and Mathematics Education*, 01(03), 1–10.
- Arikunto, S. (2021). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3 (R. Damayanti (ed.)). *Bumi Aksara*, 3(2), 1–400. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=j5EmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pendidikan&ots=6uAPIgqLXM&sig=P6Zd6yrUVBrKIYSecTW8LvL-eJE>
- Arsyad, A. A., Hamzah, H., & Nuraisa, L. (2021). Profil Keterampilan Bertanya Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Kelas XI Mipa SMAN 2 Majene. *PHYDAGOGIC Jurnal Fisika Dan Pembelajarannya*, 3(2), 39–52. <https://doi.org/10.31605/phy.v3i2.1086>
- Azizah, N., & Alberida, H. (2021). *Journal for Lesson and Learning Studies Seperti Apa Permasalahan Pembelajaran Biologi pada Siswa SMA?* 4(3), 388–395. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS>
- Dewi, N. M. L. C., & Negara, I. G. A. O. (2021). Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Video Animasi IPA pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Kelas V. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 122–130. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32501>
- Erawatia, N. K., & Widianab, I. M. (2023). Implementasi Quizizz untuk Menurunkan Kebosanan Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Kuta Utara. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, XII(2), 17–25.
- Estari, Aa. W. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, 3(3), 1439–1444. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Hasibuan, N. (2014). Mengoptimalkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Remedial. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(2), 267–290. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v9i2.776>
- Jailani, M. S. (2018). Perkembangan Bahasa Anak dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies*, 18(1), 15–26. <https://doi.org/10.30631/innovatio.v18i1.36>
- Kusmiyati. (2009). Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran IPA (Biologi) di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pijar MIPA*, 4(1), 23–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jpm.v4i1.178>
- Lidi, M. W. (2019). Pembelajaran Remedial Sebagai Suatu Upaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar. *Foundasia*, 9(1), 15–26. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v9i1.26158>
- Mustika, W., & Rahmi, E. (2019). Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IS SMA Pertiwi 1 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 798–810.
- Mutmainah, M., Irnidayanti, Y., & Puspitaningrum, R. (2015). Penerapan Program Remedial Dalam Pembelajaran Biologi Di Sekolah Menengah Atas. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 27(II), 187. <https://doi.org/10.21009/parameter.272.10>
- Octaviani, F. R., Murniasih, A. T., Dewi, D. K., & Agustina, L. (2020). Apersepsi Berbasis Lingkungan Sekitar sebagai Pemusatan Fokus Pembelajaran Biologi Selama Pembelajaran Daring. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 2(2), 8–17. <https://doi.org/10.23917/bppp.v2i2.13792>
- Oktariani, O., Fauziah, N., & Fathia, A. (2023). Implementasi Pengabdian Masyarakat



- Melalui Pelatihan Pemecahan Soal High-Stake Test Kimia bagi Siswa SMAN 3 Siak Hulu. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(1), 177–183. <https://doi.org/10.33394/jpu.v4i1.7024>
- Pesona, R. D. (2021). Strategi Pembelajaran Bervariasi Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Nurul Iman Modong. *Khitmah Ijtimaiyah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 79–80.
- Pramesty, M. P., & Suratno, I. B. (2021). Hubungan Rasa Percaya Diri, Perhatian Guru, Dan Dukungan Teman Sebaya Dengan Keaktifan Belajar Siswa Di Kelas. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.24071/jpea.v15i1.4601>
- Putri, D. E., Aminah, N. S., & Surantoro. (2015). Remediasi Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Instruction ( PBI ) Pada Materi Suhu Dan Kalor Siswa SMA Kelas X di SMA Negeri 6 Surakarta. *Prosiding Seminar Nasional Fisika Dan Pendidikan Fisika (SNFPF) Ke-6*, 6, 189–194.
- Raida, S. A. (2018). Identifikasi Materi Biologi SMA Sulit Menurut Pandangan Siswa. *Journal of Biology Education*, 1(2), 218. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jbe/article/view/4118/pdf>
- Sari, M. P., Huzaifah, S., & Santoso, L. M. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Ipa Biologi Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 9 Palembang. *Jurnal Pembelajaran Biologi: Kajian Biologi Dan Pembelajarannya*, 1(1), 30–36.
- Sari, P., Dwikoranto, D., & Lestari, N. A. (2021). Analisis Respon dan Ketertarikan Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Fisika Berbasis Environmental Learning di SMA. *PENDIPA Journal of Science Education*, 5(3), 337–344. <https://doi.org/10.33369/pendipa.5.3.337-344>
- Setia, T., Safita, R., & Gusfarenie, D. (2023). Penggunaan Media Video Berpengaruh Terhadap Aktivitas Belajar Biologi Siswa Madrasah Aliyah Pamenang Barat. *EDUBIO: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 51–59. <https://doi.org/10.30631/edubio.v6i2.21>
- Sianutri, S., & Gultom, T. (2016). Analisis Kesulitan Belajar dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2015/ 2016. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 4(1), 170–178.
- Sulistiyani, N., Krisnamurti, C. N., & Putri, A. G. P. (2020). Pemahaman Konsep Operasi Pecahan Mahasiswa Mappi Tentang Operasi Pecahan Dalam Program Matrikulasi 2018/2019. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 39–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.33654/math.v6i1.809>
- Susilawati, P. R., & Handoyo, L. D. (2022). Game-based learning: An alternatif learning model in covid-19 distance learning. *Biosfer*, 15(2), 280–291. <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.25753>
- Umam, K. (2018). Pengaruh Media Picture Story terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Biologi. *Proceeding Biology Education Conference*, 15(1), 111–115. <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/27704>
- Waruwu, T. (2020). Identifikasi Kesulitan Belajar pada Pembelajaran IPA dan Pelaksanaan Pembelajaran Remedial. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(2), 285–289. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1697>
- Wulandari, N., & Septyani, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smpn 11 Kabupaten Sorong. *Jurnal Media Elektrik*, 17(2), 19–24. <https://doi.org/10.26858/metrik.v17i3.14966>